

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang objek

Indonesia dengan 17.506 buah pulau, sekitar 5,8 juta km laut, dan 81.000 km pantai, memiliki potensi sumber daya ikan yang sangat besar dan beragam, serta budidaya tambak yang mencapai 960.000 ha (Departemen Kelautan dan perikanan RI) tahun 2001. Dengan begitu Indonesia menjadi pemasok ikan terbesar memperlihatkan hal yang sebaliknya, mereka terus berusaha mengembangkan sumber daya laut (Model Ekonometrika Perikanan Indonesia).

Salah satu laut di Indonesia yang menghasilkan berbagai macam potensi laut yaitu di Puger kabupaten Jember. Kawasan TPI Puger merupakan tempat pelelangan ikan yang terkenal di daerah Jawa Timur. Berbagai jenis ikan banyak terdapat di TPI Puger. Misalnya: udang, teri, bawal, tongkol dan lainnya. Selain tempat pelelangan ikan juga terdapat sekolah pelayaran yang terkenal di Jember yaitu SMK Pelayaran Puger. Kegiatan perdagangan ikan di sana tidak pernah sepi dari pembeli, mulai dari pembeli perorangan sampai restoran menuju Puger. Namun, pembeli perorangan lebih suka menunggu di rumah jika ada penjual ikan dari Pantai Puger yang melintas di depan rumah, sebab walaupun menjadi tempat jual beli ikan yang ramai, tempatnya tidak layak karena kotor dan basah.

Ditambah lagi kondisi pasar yang panas, basah dari air bekas es yang sudah cair memperparah keadaan tempat pelelangan ikan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pasar yang higienis yang lebih modern dan sehat. berikut jumlah ikan dan jenis ikan yang ada di puger kabupaten jember perton setiap bulanya:

Jenis dan jumlah ikan di kawasan Puger bervariasi mulai dari ikan yang sering dikonsumsi sampai dengan ikan yang jarang dikonsumsi oleh masyarakat. Hasil tiap bulannya berbeda, jumlah yang dihitung diatas per-ton. Di sini jumlah per-ton yang paling banyak adalah ikan cakalang dan ikan yang hasilnya sedikit yaitu cumi-cumi. Ikan cakalang cukup terkenal di kawasan jember di karenakan jumlah yang begitu banyak, sedangkan cumi-cumi menjadi makanan yang jarang dikonsumsi karena hasil lautnya sangat kecil. Jumlah ikan yang begitu banyak sampai mencapai 7,476.5 ton tidak didukung dengan kondisi TPI yang kurang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Kondisi TPI Puger sendiri sangatlah kotor, basah, dan jika disiang hari terasa panas, karena tidak adanya peneduh. Selain itu kebersihannya sendiri kurang baik masih banyak sampah yang berserak di sekitar TPI Puger. Sehingga masyarakat masih kurang tertarik untuk berkunjung ke sana. Mereka lebih banyak menunggu penjual ikan lewat depan rumah mereka daripada harus kotor-kotoran dan panas di TPI Puger. Akan tetapi, Puger termasuk pemasok ikan terbanyak yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Jember dan sekitarnya.

Kawasan Puger dipilih sebagai tempat pelelangan ikan di Jember karena lautnya yang menghasilkan banyak ikan. Laut tidak berombak berbeda dengan Watu Ulo yang berombak. Laut di Pantai Puger tidak berombak karena terdapat

teluk kira sekitar 2000m dari bibir pantai. Teluk itu yang memecah ombak di laut sehingga tidak sampai ke bibir pantai dan bisa sebagai tempat bersandarnya kapal – kapal nelayan mulai kapal yang kecil sampai yang besar bisa bersandar di sana. Teluk yang menyerupai gunung itu bukanlah buatan manusia, sehingga Puger menjadi tempat pelelangan ikan yang tepat.

Pasar ikan Puger selalu menyediakan ikan – ikan segar untuk dikonsumsi oleh masyarakat, tetapi terkadang mereka tidak bisa melaut karena kondisi laut yang tidak bersahabat. Dan terkadang persediaan ikan baru tidak ada, mereka menjual ikan yang lama dengan harga yang tinggi dengan alasan tidak ada ikan baru dan terkadang mau atau tidak pembelinya juga tanpa mengetahui itu ikan yang masih layak untuk di makan atau tidak. Padahal memakan ikan yang sudah tidak layak untuk dimakan berbahaya untuk kesehatan kita sendiri. Seperti firman Allah dalam surat Asy Syu'araa' ayat 183 berbunyi:

*Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.(Asy syu'araa:183).*

Manfaat dari ikan itu sendiri yaitu mengandung asam lemak omega-3 yang berperan dalam melindungi jantung. Daging ikan mampu menurunkan kolesterol dalam darah, memperbaiki fungsi dinding pembuluh darah. Menurunkan tekanan darah, mencegah terjadinya penggumpalan darah dan sangat diperlukan untuk pembentukan otak (<http://fajarqimi.blogspot.com/>). Sehingga ikan segar sangat dibutuhkan oleh masyarakat kita. Tetapi kandungan yang ada di ikan bisa tidak

bermanfaat jika memilih ikan yang salah, yaitu ikan yang sudah tidak segar lagi tidak dapat di konsumsi.

Pantai Puger berpontesi juga sebagai kawasan wisata untuk menarik para wisatawan lokal untuk berkunjung TPI Puger. Oleh karena itu, kawasan Pantai Puger harus dikelola dengan baik mulai dari kebersihannya sampai dengan utilitasnya harus dipikirkan. Yang bisa ditonjolkan disana dengan memperlihatkan cara menangkap ikan di laut menggunakan kapal – kapal nelayan. Dan cara pembuatan terasi yang mereka buat dirumah mereka sendiri yang berada di daerah pelelangan ikan. Dengan demikian, harus merancang pasar ikan yang higienis yang jauh dari kesan yang tidak menyenangkan.

Selain sebagai kawasan wisata pantai Puger bisa dijadikan sebuah restoran yang menyajikan berbagai macam olahan makanan dari laut. Seperti kepiting, udang, ikan bawal bintang, ikan mas laut, ikan asin dan lain sebagainya. Selain masak ikan laut juga menjual ikan hias dan isi laut lainnya. Dengan adanya restoran yang mengolah hasil laut akan menambah minat pengunjung untuk datang dan menikmati kekayaan laut di Puger. Dan ditambah olahan makanan yang terbuat dari terasi yang sudah terkenal diseluruh Indonesia.

Perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger di Kabupaten Jember yang akan dirancang meliputi, tempat jual beli ikan segar yang higienis dan juga pendukungnya sebagai tempat hiburan, idukasi dan kuliner. Membuat utilitas di tempat pelelangan ikan agar pasar tidar basah mulai dari saluran airnya dan juga tempat pembuangan sampah. Dengan begitu, pengunjung akan merasa nyaman berada di pasar ikan karena tempatnya higienis.

### 1.2.1 Latar Belakang Tema

Tema Metafora dibagi menjadi tiga macam yaitu *Intangible Methaphors* (metafora yang tidak dapat diraba), *Tangible Methaphors* (metafora yang nyata dapat diraba), *Combined Methaphors* (metafora gabungan dari yang nyata dan tidak nyata). Untuk perancangan pasar ikan higienis di kawasan TPI Puger Kabupaten Jember menggunakan *Combined Methaphors* yaitu metafora yang dapat dirasakan kedua indra yaitu dapat diraba dan tidak dapat diraba (nanda\_satria@yahoo.com ).

Dengan demikian, merencanakan Tempat Pelelangan Ikan yang Higienis dengan cara pendekatan tema *Combined Methaphors*, karena banyak memperlihatkan benda – benda yang nyata Kita lihat dan rasakan dan juga tidak dapat dirasakan. Contohnya saja kapal nelayan Kita bisa aplikasikan menjadi sebuah bangunan yang bisa menjadi lapak para penjual ikan. Kemudian kapal – kapal yang besar bisa diaplikasikan sebagai bangunan resto dan di interiornya memperlihatkan keadaan bawah laut yang menajubkan. Semakin menarik bangunan yang ada di kawasan pantai Puger, maka semakin tertariklah para pelancong makanan lezat untuk datang ke Puger. Berikut adalah prinsip-prinsip dari pendekatan metafora.

1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.

- Memindahkan sebuah bentuk dari benda atau makhluk hidup kedalam bangunan,

- Bangunan mengikuti bentuk dari obyek yang akan ditiru atau diikuti,
  - Sculpture pada bangunan bisa menggunakan obyek lain untuk diterjemahkan dalam bentuk sculpture yang nyata.
2. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
- Bentuk dari benda dimasukkan dalam bentuk sirkulasi ataupun bentuk yang berupa detail
  - Penataan site mengikuti pola dari benda atau makhluk hidup yang akan diikuti atau akan menyerupai benda tersebut.
3. Mengganti fokus penelitian atau penyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya (dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru).
- Bentuk massa bisa dibaca oleh setiap orang yang melihat dengan persepsi yang berbeda-beda, akan tetapi masih seperti pada pendekatan yang sudah ditentukan
  - Semua bentuk tidak harus sama dengan memetaforakan suatu benda akan tetapi dapat dirubah agar bangunan jatuhnya tidak monoton.

Dari uraian di atas, maka Perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan Tempat Pelelangan Ikan di Puger Kabupaten Jember, menarik untuk dijadikan pokok bahasan dalam perancangan teknik Arsitektur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dari perancangan pasar ikan higienis di kawasan tempat pelelangan ikan puger di kabupaten Jember sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pasar ikan yang higienis yang nyaman dan bersih, untuk para pengunjung kawasan TPI Puger?
2. Bagaimana rancangan pasar ikan higienis yang sesuai dengan tema *Combined Methaphors*?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan pasar ikan higienis di Kawasan Tempat Pelelangan Ikan Puger kabupaten Jember.

1. Untuk menghasilkan perancangan pasar ikan higienis yang nyaman dan bersih, untuk para pengunjung kawasan TPI Puger.
2. Untuk menghasilkan perancangan pasar ikan higienis sesuai dengan tema metafora.

## 1.4 Manfaat Perancangan

### 1.4.1 Manfaat Bagi Akademik

Berbagai akademik dapat mengambil pelajaran dari perancangan pasar ikan yang higienis sehingga tidak ada lagi pasar ikan yang panas dan basah/kotor yang membuat orang tidak nyaman berada di dalam pasar.

#### 1.4.2 Perluasan Lapangan Kerja

Dengan adanya pasar ikan higienis di kawasan TPI Puger Kabupaten Jember maka diperlukan tenaga kerja yang banyak. Tenaga-tenaga kerja tersebut dapat diambil dari masyarakat yang tidak punya pekerjaan tetap, dengan diberi pengarahan sedikit tentang cara pekerja maka tidak ada lagi pengangguran.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi perekonomian Masyarakat

Manfaat yang dapat diambil dari perancangan pasar ikan higienis bagi pemerintah yaitu untuk menarik wisatawan lokal atau asing untuk berkunjung, maka hal tersebut meningkatkan devisa Negara dan pemerintahan kita semakin maju.

### **1.5 Batasan Perancangan**

#### 1.5.1 Batas Skala Pasar

Merancang pasar ikan higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember yang bisa menampung lebih banyak pengunjung. Pengunjung yang akan berbelanja ikan ataupun sekedar untuk berwisata bahari dan wisata kuliner ikan di Puger. Dan mencari ikan segar di tempat yang bersih dan nyaman.

#### 1.5.2 Batas Skala kegiatan

Batasan kegiatan yang dilakukan pasar ikan higienis di kawasan tempat pelelangan ikan di Puger antara lain:

##### a) Ekonomi

Pasar ikan yang higienis dapat menarik banyak pengunjung untuk membeli ikan-ikan segar di sana dan sebagai kawasan wisata yang menyenangkan. Dan sebuah restoran untuk pengunjung menikmati olahan

ikan laut dan terasi di Puger. Untuk masyarakat sekitar kawasan pantai Puger akan mendapatkan manfaat yaitu meningkatkan taraf hidup mereka.

b) Pariwisata

Pasar ikan higienis yang didukung oleh pariwisata yang memadai semakin mendapat daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke sana.

1.5.3 Batasan Tema Metafora

Bangunan harus sesuai dengan prinsip-prinsip dari tema metafora yang menggunakan *Combined Methaphors*. Metafora sendiri juga mempunyai batasan yaitu mengambil obyek benda lain dan di metaforakan ke dalam bentuk bangunan nyata.